Permintaan Elpiji 3 Kilogram di Pasuruan Naik 10%

Kamis, 30 September 2021

Permintaan elpiji 3 kilogram di Pasuruan meningkat 10% setiap harinya sejak awal September. Peningkatan ini mencapai puncaknya pada minggu ketiga dan terus berlanjut hingga saat ini. Hal ini disebabkan oleh banyaknya rumah makan, restoran, dan warung yang kembali beroperasi dan menggunakan elpiji untuk memasak, serta banyaknya acara dan hajatan yang menggunakan makanan dan minuman yang dimasak dengan elpiji.

Untuk memenuhi permintaan yang membludak, Koordinator Hiswana Migas Pasuruan, Dwi Hardono, meminta tambahan kuota fakultatif kepada Pertamina. Pertamina pun memberikan tambahan kuota 100% dari alokasi harian, sehingga setiap agen di Pasuruan kini mendapat alokasi 3.000 tabung elpiji per hari.

Ribuan tabung elpiji tersebut langsung disalurkan melalui 40 pangkalan di Kota Pasuruan dan 65 pangkalan di Kabupaten Pasuruan. Setiap pangkalan menerima 100-150 tabung untuk memastikan distribusi yang merata.

Meskipun permintaan meningkat, harga jual elpiji 3 kilogram tetap stabil di Rp 16.000 per tabung. Hal ini karena pemerintah tetap memberikan subsidi untuk elpiji 3 kilogram.

Peningkatan permintaan elpiji 3 kilogram menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Pasuruan mulai pulih pasca masuknya wilayah tersebut ke dalam kategori Level 2 PPKM.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.